

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (*Analysis of Factors Affecting the Performance of Accounting Information Systems at the Regional Development Planning Agency of North Sumatra Province*)

Salsabila Dwi Ananda^{1*}, Arnida Wahyuni Lubis², Hotbin Hasugian³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Sumatera Utara^{1,2,3}

salsabiladwiananda100@gmail.com^{1*}, arnidawahyuni@yahoo.com², hotbinhasugian@gmail.com³



Riwayat Artikel

Diterima pada 10 Juli 2024

Revisi 1 pada 19 Juli 2024

Revisi 2 pada 5 Agustus 2024

Revisi 3 pada 13 Agustus 2024

Disetujui pada 14 Agustus 2024

Abstract

Purpose: This study aims to assess the impact of department head support, user participation in information systems, and the performance of accounting information systems in Bappeda North Sumatra Province. By evaluating these factors, the research seeks to identify key determinants that enhance or impede the effectiveness of information systems within the context of a regional development planning agency.

Methodology: A quantitative research approach was adopted, utilizing numerical calculations and statistical analysis conducted with SPSS 24 software. Primary data was collected through structured surveys distributed to relevant personnel within Bappeda North Sumatra Province.

Results: The analysis revealed that user participation in information systems significantly impacts system performance, highlighting the crucial role of user engagement in the successful implementation and operation of accounting information systems. Conversely, the study found no significant correlation between department head support and the performance of information systems, suggesting that managerial support alone may not be sufficient to enhance system performance without active user involvement.

Limitations: The study is confined to Bappeda North Sumatra Province, which may limit the generalizability of the findings to other regions or organizations.

Contribution: This research contributes to the understanding of factors influencing information system performance in regional development planning agencies. It provides valuable insights into the importance of user participation in the effectiveness of accounting information systems, particularly within the context of North Sumatra's provincial government. The findings underscore the need for fostering user engagement and suggest that while managerial support is important, it must be complemented by active user participation to achieve optimal system performance.

Keywords: *Accounting Information System, Bappeda, North Sumatra.*

How to cite: Ananda, S. D., Lubis, A. W., Hasugian, H. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(1), 161-168.

1. Pendahuluan

Dapat dikatakan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pada tingkat yang belum pernah dilihat sebelumnya umat manusia. Perkembangan yang sangat pesat ini telah melahirkan berbagai bidang ilmu pengetahuan baru serta berbagai penemuan dan kemajuan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi (Juliyanti, 2022). Salah satu unsur yang menentukan kemajuan suatu bangsa adalah pemanfaatan teknologi sistem informasi. Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi akan menyebabkan perubahan dalam lanskap bisnis dan pemerintahan, termasuk penyesuaian pada manufaktur, informasi, dan struktur organisasi. Oleh karena itu, upaya untuk terus meningkatkan kinerja organisasi guna mencapai tujuan akan semakin (Dewi, D., & Jayanti, 2020). Sebagai instrumen komunikasi korporat, laporan keuangan berfungsi menyampaikan informasi mengenai kondisi finansial dan kegiatan operasional perusahaan kepada berbagai pihak yang memerlukan data keuangan tersebut. Dokumen ini menjadi jembatan informasi yang menghubungkan perusahaan dengan para pemangku kepentingan, memberikan gambaran komprehensif tentang performa dan posisi keuangan organisasi. Melalui laporan ini, perusahaan dapat secara transparan dan akuntabel menyajikan hasil-hasil finansialnya, memungkinkan pengguna informasi untuk memahami dan menganalisis kesehatan keuangan serta efektivitas operasional perusahaan dalam periode tertentu (Ruchiatna, Puspa Midiastuty, & Suranta, 2020).

Suatu sistem data keuangan diubah menjadi informasi yang dapat diakses oleh pengguna internal dan eksternal dengan menggunakan teknologi yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Laporan keuangan berfungsi sebagai landasan ketika mengambil keputusan (Ifani, Yuliansyah, Septiyanti, & Andi, 2023). Akibatnya, laporan keuangan pemerintah daerah harus benar-benar disajikan dengan tepat (Purwantiningsih & Anggaeni, 2021). Peraturan Umum Tata Cara Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dilaksanakan di bawah pengawasan akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Hal ini mencakup berbagai proses dalam sistem akuntansi pemerintahan daerah, mulai dari pelaporan keuangan hingga pencatatan dan pengikhtisaran (Siswanto, 2020). Penciptaan sistem informasi adalah untuk menyediakan data untuk pengelolaan aktivitas keuangan, meningkatkan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem saat ini, dalam hal struktur informasi, kebenaran penyajian, dan kualitas. Selanjutnya, tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menjaga aset keuangan suatu institusi, meningkatkan pengumpulan data akuntansi, dan menawarkan catatan tanggung jawab yang menyeluruh (Ndruru, 2023).

Pada bidang perencanaan pembangunan, Pemprov Sumut mendapat bantuan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumut. Gubernur Provinsi Sumut berunding dengan Sekretaris Daerah Provinsi Sumut yang selanjutnya bertanggung jawab kepada pimpinan lembaga yang membawahi Bappeda. Mendukung di bidang perencanaan pembangunan daerah, Gubernur Sumatera Utara membawahi penyelenggaraan pemerintahan daerah. Merupakan tanggung jawab utama Bappeda Provinsi Sumatera Utara.

Menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia saat ini, perencanaan pembangunan daerah berupaya untuk melaksanakan perbaikan lingkungan hidup, pemerintahan, dan masyarakat dalam suatu wilayah atau wilayah tertentu. Selalu berpegang pada prinsip yang diutamakan (Farwitawati, Masirun, & Fitrihrie, 2021). Menurut Bappeda Provinsi Sumut, sistem informasi sangat penting untuk kelangsungan hidup organisasi. Metode utama informasi keuangan yang digunakan dalam akuntansi, manajemen, dan pencatatan adalah sistem informasi akuntansi. Tentu saja, prosedur yang melibatkan individu di berbagai tingkat menimbulkan banyak masalah bagi institusi berskala besar, termasuk kesalahan pencatatan, pengaturan proses, ketidakpatuhan pelaporan, atau bahkan ketidakpatuhan terhadap catatan tersebut (Satria & Dewi, 2019).

Hingga saat ini, sistem informasi akuntansi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara diketahui belum berjalan dengan baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh sejumlah masalah, termasuk peran yang dimainkan oleh pengguna sistem informasi dan bantuan pemimpin departemen yang di bawah standar. Prosedur pemrosesan data lambat dan di bawah standar karena sistem informasi akuntansi di Bappeda,

baik Provinsi Sumatera Utara maupun sistem operasional lainnya masih dalam tahap awal. Variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) dari fenomena ini adalah kurangnya nilai praktis bantuan dari kepala departemen dan keterlibatan pengguna sistem informasi, padahal kedua faktor tersebut sangat penting untuk mendukung pelaporan dari sistem informasi akuntansi Bappeda Provinsi Sumatera Utara (Thoriq, Sudaryanti, & Mahsuni, 2022).

Untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, Bappeda, sebuah organisasi yang sedang memulai Rencana pembangunan wilayah Sumut perlu mencakup sistem informasi akuntansi. Efisiensi sistem informasi akuntansi Bappeda di Provinsi Sumatera Utara dapat mempengaruhi keterlibatan pengguna dan dukungan pimpinan departemen. Menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi menjadi tujuan penelitian ini. Sistem informasi adalah pengaturan yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mengumpulkan tujuan penyediaan informasi harian, memfasilitasi tugas implementasi sehari-hari, membantu tugas organisasi dan administrasi, dan menyimpan data spesifik bersama dengan laporan yang diperlukan.

Seperangkat sumber daya penting, seperti antusiasme dan konten, dimaksudkan untuk mengambil peran uang dan data lainnya dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Para pengambil keputusan diberitahu tentang informasi ini (Aryawan, Sunarwijaya, & Ernawatiningsih, 2023).

Partisipasi pengguna dalam sistem informasi mengacu pada serangkaian perilaku dan tindakan yang dilakukan sejalan dengan preferensi pengguna atau melalui tujuan yang telah ditentukan selama pengembangan sistem. Perilaku eksekutif berturut-turut dan konsepsi, pengembangan, dan implementasi peraturan informasi memberikan dukungan kepemimpinan. Teknik reformasi perencanaan seperti perencanaan pembangunan daerah perlu disesuaikan secara khusus agar dapat berjalan pada jalur yang benar khususnya lingkungan masyarakat, kekuasaan, dan lingkungan sekitar pada suatu kawasan atau kawasan tertentu, dengan menggunakan atau mengonsumsi berbagai hal upaya mendasar yang ada pada saat ini. tempat. menyeluruh, namun tetap berpijak pada hierarki kebutuhan.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kombinasi teknologi informasi dan aktivitas manusia yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data guna menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Romney dan Steinbart menekankan bahwa SIA berfungsi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pelaporan keuangan yang akurat, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIA yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Romney, Steinbart, Summers, & Wood, 2020). Su, Baird, dan Schoch menemukan bahwa SIA membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien dan menyediakan data yang diperlukan untuk analisis keuangan yang mendalam (Su, Baird, & Schoch, 2020).

Implementasi SIA di sektor publik juga menunjukkan hasil yang positif. Ofoegbu dan Joseph meneliti implementasi SIA di sektor publik di Nigeria dan menemukan bahwa SIA membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah, meskipun terdapat tantangan dalam hal pelatihan pengguna dan resistensi terhadap perubahan. Selain itu, peran SIA dalam pengambilan keputusan manajerial juga sangat penting (Ofoegbu & Joseph, 2019). Alzoubi menunjukkan bahwa SIA memberikan informasi yang tepat waktu dan relevan yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis yang efektif (Alzoubi, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIA juga telah diidentifikasi dalam berbagai penelitian. Grande dkk, bahwa dukungan manajemen, pelatihan pengguna, dan kualitas perangkat lunak adalah faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIA. Penelitian ini menekankan pentingnya faktor manusia dalam keberhasilan implementasi teknologi informasi. Selain itu, evaluasi kualitas SIA menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem berhubungan positif dengan kepuasan pengguna dan kinerja organisasi (Grande, Estébanez, & Colomina, 2019).

Secara keseluruhan, tinjauan pustaka ini menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan berbagai aspek manajemen keuangan dan operasional organisasi. Penggunaan SIA yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan, mendukung pengambilan keputusan manajerial, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Keberhasilan implementasi SIA sangat dipengaruhi oleh dukungan manajemen, pelatihan pengguna, dan kualitas perangkat lunak yang digunakan. Penelitian-penelitian ini menekankan pentingnya investasi dalam teknologi dan pelatihan untuk memaksimalkan manfaat dari Sistem Informasi Akuntansi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki komponen kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Utara. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yang menggabungkan analisis statistik dan pengolahan data numerik untuk pengambilan keputusan (Fadli, 2021). Data primer digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Data primer mencakup data mentah yang sebelumnya tidak dipublikasikan dan belum diolah dari sumber utama penelitian, yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Pemeriksaan informasi yang akan diteliti dalam penelitian ini, khususnya:

1) Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menilai validitas suatu instrumen adalah menentukan seberapa tepat atau tepat instrumen tersebut dalam mengukur variabel penelitian. Temuan pengukuran harus akurat jika instrumennya valid dan akurat.

b. Uji Reliabilitas

Istilah lain untuk keandalan mencakup stabilitas, ketergantungan, dan dapat dipercaya. Tujuan pengujian agama adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat penelitian.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Parameter statistik akan digunakan dalam pengujian hipotesis yang dirumuskan. Data untuk setiap variabel yang akan diselidiki harus didistribusikan secara teratur agar dapat menggunakan parameter statistik. Oleh karena itu, uji hipotesis akan dilakukan setelah uji normalitas data.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi mendeteksi adanya keterkaitan antar variabel independen. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antar variabel bebas (indeks), dilakukan pengujian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji model regresi terhadap indikasi adanya ketimpangan varians antara nilai eror dengan satu sisa observasi. Tes Glejser digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas.

3) Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diselidiki untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai dampak terhadap variabel dependen.

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Saat menggunakan Satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas hadir dalam regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk menunjukkan bagaimana perubahan dampak variabel independen mempengaruhi nilai variabel dependen. Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

X1 = Partisipasi pemakai sistem informasi

X2 = Dukungan pimpinan bagian

b1 b2 = Koefisien regresi untuk X1 dan X2

e = Error term

b. Uji t (Parsial)

Besarnya kontribusi masing-masing variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen diukur dengan uji t parsial. Nilai t yang dihitung dan nilai kritis 0,05 menurut tingkat signifikansi yang diterapkan dibandingkan untuk mengambil keputusan. Membandingkan nilai yang dihitung dengan nilai tabel adalah cara uji t dilakukan:

- 1) H_0 ditolak sedangkan H_a disetujui apabila t hitung lebih besar dari nilai t tabel.
- 2) H_0 disetujui dan H_a ditolak apabila nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel.
- 3) Uji F (Simultan)

Untuk menentukan apakah setiap variabel model regresi independen satu sama lain dapat mempengaruhi variabel dependen secara terpisah atau simultan digunakan uji F. Prosedur berikut digunakan untuk melakukan uji F:

- 1) Apabila nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila nilai Fhitung lebih kecil dari nilai Ftabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Kualitas Data

4.1.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,812	0,361	Valid
2	0,726	0,361	Valid
3	0,848	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner valid, dengan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,856	Reliabel
X2	0,804	Reliabel
Y	0,873	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini reliabel.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Signifikansi	Keterangan
Unstandardized Residual	0,124	0,200	Normal

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,723	1,384	Tidak ada multikolinearitas
X2	0,723	1,384	Tidak ada multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel independen kurang dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1	0,257	Tidak ada heteroskedastisitas
X2	0,468	Tidak ada heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dimana nilai signifikansi untuk seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikansi
Konstanta	5,272	0,000
X1	0,452	0,010
X2	0,238	0,265

Persamaan regresi: $Y = 5,272 + 0,452X_1 + 0,238X_2 + e$ b. Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Keterangan
X1	2,687	0,010	Berpengaruh signifikan
X2	1,123	0,265	Tidak berpengaruh signifikan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel partisipasi pengguna sistem informasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Sedangkan variabel dukungan pimpinan bagian (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), dengan nilai signifikansi $0,265 > 0,05$. c. Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F

F-hitung	Signifikansi	Keterangan
6,389	0,003	Berpengaruh signifikan

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, variabel partisipasi pengguna sistem informasi (X1) dan dukungan pimpinan bagian (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner valid, dengan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sementara itu,

hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini reliabel. Selanjutnya, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji multikolinearitas juga menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, dengan nilai VIF kurang dari 10. Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser mengonfirmasi bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dengan nilai signifikansi untuk seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah $Y = 5,272 + 0,452X_1 + 0,238X_2 + e$. Uji t secara parsial mengungkapkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Namun, variabel dukungan pimpinan bagian (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dengan nilai signifikansi $0,265 > 0,05$. Sementara itu, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_1) dan dukungan pimpinan bagian (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat partisipasi pengguna dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi, semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi.
- 2) Dukungan pimpinan bagian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan pimpinan bagian merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi dan kinerja sistem informasi akuntansi.
- 3) Secara simultan, partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, berdasarkan hasil uji parsial, hanya partisipasi pemakai sistem informasi yang berpengaruh secara signifikan.

Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian ini terbatas pada Bappeda Provinsi Sumatera Utara, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh Bappeda di Indonesia. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada partisipasi pengguna sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian. Studi lanjutan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti kualitas teknologi, pelatihan pengguna, atau budaya organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Studi lanjutan dapat menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu tertentu. Studi longitudinal di masa depan dapat memberikan wawasan tentang perubahan kinerja sistem informasi akuntansi dari waktu ke waktu. Studi lanjutan dapat membandingkan kinerja sistem informasi akuntansi di Bappeda dengan instansi pemerintah daerah lainnya untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pimpinan dan seluruh staf Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Utara atas izin dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
3. Dosen pembimbing Ibu Arnida Wahyuni Lubis dan Bapak Hotbin Hasugian atas bimbingan dan arahan selama proses penelitian dan penulisan.
4. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia atas dukungan dan masukan selama proses penelitian.
5. Keluarga atas dukungan moral dan material selama proses penelitian dan penulisan.
6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

References

- Alzoubi, A. (2020). The Effect of Accounting Information Systems on Organizational Performance in Jordanian Industrial SMEs: The Mediating Role of Knowledge Management. *International Journal of Business and Social Science*, 11(2).
- Dewi, N. M. A. W., D, W. R., & Jayanti, L. P. . S. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)DPK Perbarindo Bali Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2019). The Effect of Accounting Information Systems on Organizational Performance in Jordanian Industrial SMEs: The Mediating Role of Knowledge Management. *International Journal of Business and Social Science*, 19(71).
- Ifani, A., Yuliansyah, Y., Septiyanti, R., & Andi, K. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(2), 131–141. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i2.2061>
- Juliyanti, W. (2022). Studi Deskriptif: Determinan Teknologi, Informasi dan Komunikasi dalam Pengungkapan LKPD di Indonesia. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 121–134. <https://doi.org/10.35912/sakman.v2i2.1670>
- Ndruru, F. (2023). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Medan Metropolitan Monorel. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32696/jaapi.v4i1.2480>
- Ofoegbu, G. N., & Joseph, N. (2019). Implementation of Accounting Information Systems in Public Sector: A Tool for Transparency and Accountability. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(6). <https://doi.org/10.5897/JAT2019.0342>
- Purwantiningsih, A., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.399>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2020). *Accounting Information System*. London: Pearson Education.
- Ruchiatna, G., Puspa Midiastuty, P., & Suranta, E. (2020). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 255–264. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.52>
- Siswanto, S. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 287–300. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.76>
- Su, S., Baird, K., & Schoch, H. (2020). The Impact of Management Accounting Systems on Firm Performance: Evidence from China. *International Journal of Accounting Information Systems*, 37(100). <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.100120>